

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-Program Yang Dilaksanakan

Program PKPM yang dilaksanakan di Desa Canggung dirancang untuk mendukung pengembangan UMKM melalui pendekatan branding dan digitalisasi. Strategi yang digunakan tidak terlepas dari konsep Bauran Pemasaran (Marketing Mix) yang terdiri dari empat elemen utama, yaitu Produk (*Product*), Harga (*Price*), Tempat (*Place*), Dan Promosi (*Promotion*) (Kotler & Keller, 2016).

Menurut Tjiptono (2019), Marketing Mix merupakan seperangkat alat pemasaran yang digunakan perusahaan atau pelaku usaha untuk mencapai tujuan di pasar sasaran. Sementara itu, Alma (2018) menegaskan bahwa penerapan marketing mix membantu pelaku usaha dalam merancang strategi yang komprehensif, mulai dari pengembangan produk, penetapan harga, distribusi, hingga promosi.

Dalam konteks UMKM Ammar Manisan Pala, implementasi marketing mix dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Product (Produk).

Melalui kegiatan rebranding kemasan, produk Ammar Manisan Pala diharapkan memiliki nilai tambah dari sisi visual, higienitas, serta identitas merek. Strategi produk menurut Alma (2018) meliputi pengembangan kualitas, inovasi, desain, dan diferensiasi, sehingga mampu membangun kepercayaan konsumen dan meningkatkan daya saing.

2. Price (harga).

Penerapan sistem pembayaran digital berbasis QRIS merupakan bagian dari strategi harga yang lebih modern. Kotler & Armstrong (2018) menjelaskan bahwa harga tidak hanya berfungsi sebagai nilai tukar, tetapi juga mencerminkan persepsi nilai yang diterima konsumen. Dengan adanya QRIS, proses transaksi menjadi lebih cepat, aman, dan praktis sehingga meningkatkan kenyamanan konsumen.

3. Place (Tempat/Distribusi).

Pembukaan toko online di Shopee merupakan langkah strategis untuk memperluas saluran distribusi produk. Lupiyoadi (2014) menyebutkan bahwa distribusi yang efektif dapat memperluas jangkauan pasar sekaligus meningkatkan aksesibilitas produk bagi konsumen. Digitalisasi melalui marketplace memungkinkan UMKM untuk menjangkau konsumen di luar daerah.

4. **Promotion (Promosi).**

Pemanfaatan media sosial dan marketplace menjadi strategi promosi yang relevan dengan tren pemasaran digital. Kotler & Keller (2016) menekankan bahwa promosi berfungsi sebagai sarana komunikasi pemasaran untuk membangun kesadaran, menciptakan ketertarikan, dan mendorong keputusan pembelian. Dalam kegiatan PKPM, strategi ini diwujudkan melalui pelatihan konten digital dan pendampingan promosi di platform online.

Dengan demikian, seluruh program PKPM yang dilaksanakan di Desa Canggung memiliki keterkaitan erat dengan prinsip-prinsip marketing mix. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan daya saing UMKM Ammar Manisan Pala, tetapi juga memberikan dasar akademis yang kuat dalam merancang strategi pemasaran yang berkelanjutan

2.1.1 Program Kerja Utama (Individu)

Tabel 2. 1 Program Kerja Utama (Individu)

No	Program Utama	Deskripsi Kegiatan
1	Rebranding Kemasan	Mendesain ulang kemasan agar lebih menarik, higienis, dan sesuai standar pemasaran modern.
2	Pembuatan QRIS	Membuat sistem pembayaran digital untuk mempermudah transaksi konsumen.

No	Program Utama	Deskripsi Kegiatan
3	Toko Online Shopee	Membuat akun penjual di Shopee serta mengunggah produk agar jangkauan pasar lebih luas.

Dari tabel di atas, terlihat bahwa fokus utama kegiatan adalah penguatan strategi branding dan digitalisasi sistem pemasaran serta transaksi. Strategi ini dipilih karena terbukti efektif untuk meningkatkan daya saing UMKM dalam menghadapi perubahan perilaku konsumen yang kini lebih banyak berbelanja melalui platform digital. Selain program individu, mahasiswa juga berkontribusi pada kegiatan kelompok yang ditujukan bagi masyarakat luas.

Tabel. 2.2 Planning Kegiatan Individu PKPM

No	Tanggal	Kegiatan Utama Individu	Keterangan
1	25 Juli 2025	Observasi produk Ammar Manisan	Melihat kondisi kemasan, sistem pembayaran, dan pemasaran yang berjalan.
2	30 Juli 2025	Diskusi dengan pemilik UMKM	Membahas kebutuhan desain kemasan baru dan kesiapan penerapan digitalisasi.
3	2 Agustus 2025	Rebranding kemasan	Mendesain dan mencetak kemasan baru yang lebih

No	Tanggal	Kegiatan Utama Individu	Keterangan
			menarik, higienis, dan modern.
4	5 Agustus 2025	Pendampingan pembuatan QRIS	Membantu pembuatan akun merchant dan instalasi QRIS untuk transaksi digital.
5	9 Agustus 2025	Pembuatan toko online Shopee	Membuat akun penjual, mengunggah produk sesuai standar kebijakan Shopee.
6	10 Agustus 2025	Pelatihan penggunaan Shopee & QRIS	Memberikan arahan cara upload produk, pengecekan transaksi, dan pencairan dana.
7	11 Agustus 2025	Evaluasi awal hasil kegiatan	Meninjau dampak dari rebranding, QRIS, dan toko online terhadap penjualan.
8	14 Agustus 2025	Penyerahan laporan & dokumentasi	Menyerahkan hasil kegiatan individu kepada pemilik UMKM Ammar

No	Tanggal	Kegiatan Utama Individu	Keterangan
			Manisan.

Berdasarkan Table 2.2 Kegiatan utama individu meliputi observasi, rebranding kemasan, penerapan QRIS, serta pembuatan toko online di Shopee. Seluruh rangkaian kegiatan ini didukung dengan pelatihan, evaluasi, dan penyerahan laporan sehingga mampu meningkatkan branding serta digitalisasi pemasaran UMKM *Ammar Manisan Pala*.

2.1.2 Program Kerja Besar (Kelompok)

Selain program individu, kegiatan kelompok bersama mahasiswa lainnya meliputi seminar dan workshop penguatan UMKM, pelatihan pembuatan CV, sosialisasi menabung sejak dini di sekolah dasar, pemasangan toga PKK, serta pendampingan UMKM lain. Kegiatan ini memperkuat sinergi mahasiswa dengan masyarakat sekaligus mendukung tema besar PKPM yaitu “Pengembangan Potensi Daerah Berbasis Teknologi Digital dan Ekonomi Kreatif”.

Tabel 2. 3 Program Kerja Besar (Kelompok)

No	Program Kelompok	Sasaran
1	Seminar & Workshop Penguatan UMKM	Pelaku UMKM, Ibu PKK, Karang Taruna
2	Pelatihan Pembuatan CV	Pemuda dan pencari kerja
3	Sosialisasi Menabung Sejak Dini	Siswa SD Desa Canggung
4	Pemasangan Toga PKK	Organisasi PKK Desa
5	Pendampingan UMKM	UMKM lokal di Desa Canggung

Kegiatan kelompok ini berperan sebagai penguatan kapasitas masyarakat desa secara lebih luas, terutama dalam hal literasi digital, kewirausahaan, dan pemberdayaan sosial.

2.1.3 Program Kerja Tambahan

Tabel 2. 4 Program Kerja Tambahan (Kelompok)

No.	Keterangan
1.	Berkunjang ke rumah Kadus Dusun 1 -5.
2.	Kunjungan ke Paud Desa Canggung.
3.	Kunjungan ke UMKM Desa Canggung.
4.	Mengikuti Jumat bersih di Desa Canggung.
5.	Mengikuti rembuk stunting di Madrasah Desa Canggung.
6.	Berkunjung dan melihat Proses Penyulingan Minyak Cengkeh.
7.	Mengunjungi kediaman Karang Taruna Desa Canggung.
8.	Membantu ibu PKK membuat kerajinan dari sampah plastik.
9.	Mengunjungi Wisata Pantai Setigi.
10.	Mengikuti panitia pesta pernikahan.
11.	Mengikuti pengajian ibu-ibu rutin.
12.	Mengikuti kegiatan Risma.
13.	Berkunjung ke BUMDes
14.	Mengikuti Senam rutin bersama ibu ibu.
15.	Mengikuti Proses pembuatan manisan pala “Ammar Manisan”
16.	Mengikuti kegiatan 17 Agustus sekaligus menjadi panitia 17 Agustus

2.2 Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan sesuai jadwal yang telah disusun, mulai dari observasi desa, identifikasi potensi UMKM, hingga implementasi program utama. Setiap tahapan kegiatan berjalan secara terstruktur, sehingga hasil yang dicapai dapat optimal. Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dilaksanakan pada tanggal 21 Juli – 20 Agustus 2025. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara terstruktur mulai dari tahap observasi hingga penutupan. Rincian kegiatan ditunjukkan pada Tabel 2.4.

Tabel 2. 4 Waktu Pelaksanaan Kegiatan

No	Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1	Senin, 21 July 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelepasan Peserta PKPM dari kampus IIB DARMAJAYA 2. Kedatangan peserta pkpm ke desa canggung 3. Kegiatan Kebersihan Posko 	Terlaksana
2	Selasa, 22 July 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi sekitar desa canggung 2. Melihat pemilihan cengkeh 3. Berkunjung ke paud 4. Berkunjung ke dapur program makan gratis 5. Mengunjungi wisata setigi batu 6. Berkunjung ke umkm Tapis 	Terlaksana
3	Rabu, 23 July 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengunjungi sumber mata air desa canngung 2. Berkunjung dan Melihat proses penyulingan minyak cengkeh 	Terlaksana

		<ul style="list-style-type: none"> 3. Mengikuti zoom meeting bersama ibu pkk dan kader posyandu 4. Pertemuan bersama karang taruna 	
4	Kamis, 24 July 2025	<ul style="list-style-type: none"> 1. Berkunjung ke rumah kadus 1-5 2. Senam bersama ibu ibu desa canggung di dusun 3 	Terlaksana
5	Jumat, 25 July 2025	<ul style="list-style-type: none"> 1. Berkunjung ke paud 2. Berkunjung ke wisata setigi batu 	Terlaksana
6	Sabtu, 26 July 2025	<ul style="list-style-type: none"> 1. Berkunjung ke bumdes 2. Mengikuti kegiatan risma di masjid 	Terlaksana
7	Minggu, 27 July 2025	<ul style="list-style-type: none"> 1. Bersih-bersih Dawis dan pemasangan Toga Pkk 	Terlaksana
8	Senin, 28 July 2025	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pemaparan progja di balai 	Terlaksana
9	Selasa, 29 July 2025	<ul style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti pembentukan panitia di desa canggung 	Terlaksana
10	Rabu, 30 July 2025	<ul style="list-style-type: none"> 1. Menghadiri pesta pernikahan 	Terlaksana
11	Kamis, 31 July 2025	<ul style="list-style-type: none"> 1. Melakukan kegiatan sosialisasi di sd desa canggung 2. Mengikuti sosialisasi rembuk stunting di aula madrasah 	Terlaksana
12	Jum'at, 01 August 2025	<ul style="list-style-type: none"> 1. Melakukan jumat bersih 2. Melihat sekaligus membantu ibu pkk 	Terlaksana

		membuat kerajinan dari daur ulang sampah bekas	
13	Sabtu, 02 August 2025	1. Sosialisasi Pelatihan CV	Terlaksana
14	Minggu, 03 August 2025	1. Berkunjung ke Pantai setigi batu	Terlaksana
15	Senin, 04 August 2025	1. Menyebar undangan seminar workshop	Terlaksana
16	Selasa, 05 August 2025	1. Menyambut DPL Berkunjung ke posko 2. Berkunjung ke wisata Pantai	Terlaksana
17	Rabu, 06 August 2025	1. Persiapan seminar workshop 2. Main voly bersama karang taruna	Terlaksana
18	Kamis, 07 August 2025	1. Persiapan seminar workshop 2. Seminar workshop 3. Senam bersama ibu ibu	Terlaksana
19	Jum'at 08 August 2025	1. Pendampingan ke umkm Tapis	Terlaksana
20	Sabtu, 09 August 2025	1. Berkunjung ke umkm manisan pala	Terlaksana
21	Minggu, 10 August 2025	1. Berkunjung dan melakukan pendampingan umkm manisan pala	Terlaksana

22	Senin, 11 August 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buat proposal untuk 17 agustus 2. Pembentukan panitia 17 agustus 3. Menjadi panitia 17 agustus 	Terlaksana
23	Selasa, 12 August 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan Program Edukasi 	Terlaksana
24	Rabu, 13 August 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan Program Kebersihan Lingkungan 	Terlaksana
25	Kamis, 14 August 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan Program Kesehatan 	Terlaksana
26	Jum'at, 15 August 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Monitoring dan Evaluasi Harian 	Terlaksana
27	Sabtu, 16 August 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembuatan Laporan Harian dan Dokumentasi 	Terlaksana
28	Minggu, 17 August 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Koordinasi dengan Perangkat Desa 	Terlaksana
29	Senin, 18 August 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan Program Pemberdayaan UMKM 	Terlaksana
30	Selasa, 19 August 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan Program Literasi Anak 	Terlaksana
31	Rabu, 20 August 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan Program Digitalisasi Data 	Terlaksana

32	Kamis, 21 August 2025	1. Pelaksanaan Program Kebudayaan dan Kesenian	Terlaksana
33	Jum'at, 22 August 2025	1. Penarikan dan Penutupan PKPM	Terlaksana

Berdasarkan tabel kegiatan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan PKPM di Desa Canggung tidak hanya terfokus pada pengembangan UMKM Ammar Manisan Pala, tetapi juga menyentuh berbagai aspek lain yang penting bagi masyarakat. Aspek sosial terlihat dari adanya kegiatan gotong royong, kebersamaan dengan karang taruna, serta partisipasi dalam kegiatan desa. Aspek pendidikan tercermin melalui kunjungan ke PAUD, TK, dan SD Negeri Canggung serta pelaksanaan program literasi dan sosialisasi. Aspek ekonomi diwujudkan melalui pendampingan UMKM tapis, manisan pala, serta pengolahan hasil perkebunan cengkeh. Aspek kesehatan dan lingkungan tampak dalam kegiatan bersama ibu PKK, posyandu, daur ulang sampah, hingga observasi sumber mata air. Sedangkan aspek budaya dan pariwisata terlihat dari pelestarian tradisi lokal, kegiatan kesenian, serta promosi wisata Pantai Setigi Heni. Dengan demikian, kegiatan PKPM di Desa Canggung secara nyata memberikan kontribusi yang holistik, berkelanjutan, dan bermanfaat bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

Berikut adalah hasil kegiatan dan dokumentasi PKPM di Desa Canggung Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan:

2.3.1 Kegiatan Utama Individu

a. Melakukan Kegiatan Rebranding kemasan

Kemasan sebelumnya masih sederhana, hanya menggunakan plastik dengan tempelan stiker. Hal ini kurang menarik bagi konsumen dan tidak mencerminkan kualitas produk. Melalui rebranding, dibuat desain kemasan baru yang lebih higienis, modern, dan berstandar kualitas tinggi. Kemasan baru ini tidak

hanya memperkuat identitas produk, tetapi juga meningkatkan kepercayaan konsumen sehingga berpotensi menaikkan daya saing di pasar yang lebih luas.

Desain kemasan baru dibuat dengan memadukan unsur lokal dan modern. Visual kemasan menampilkan gambar buah pala sebagai bahan baku utama, warna hijau melambangkan alam Desa Canggung, kuning sebagai ciri khas pala matang, serta ornamen siger dan batik sebagai identitas budaya Lampung dan Indonesia. Penambahan tagline “*Rasakan Kelezatan Nusantara di Setiap Gigitan*” memperkuat pesan bahwa produk ini adalah bagian dari kekayaan kuliner tradisional Nusantara. Dengan kemasan ini, Ammar Manisan diharapkan mampu menarik minat konsumen lebih luas dan meningkatkan citra profesional sebagai oleh-oleh khas Lampung.



Gambar 2.1 Produk Kemasan Pouch

Sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 2.1 dan Gambar 2.2, kemasan sebelumnya masih sederhana, menggunakan pouch dan kotak tipis (thinwall) yang ditemplei stiker berisi informasi PIRT, label halal, tanggal kedaluwarsa, komposisi, serta alamat produksi. Desain tersebut dinilai kurang menarik secara visual dan belum mencerminkan identitas produk secara profesional.



Gambar 2. 2 Foto Produk Kemasan Thinwell



Gambar 2. 3 Produk Kemasan Setelah Rebranding

Dengan adanya perubahan seperti di gambar 2.3 menunjukkan perubahan mulai dari bahan kemasan serta desain yang full pouch di cetak glossy dengan mengedepankan fitur ziplock yang memudahkan konsumen untuk mengkonsumsi manisan pala di setiap situasi. Desain kemasan baru meningkatkan citra profesional dan memperkuat brand positioning sebagai oleh-oleh khas Lampung.

b. Pembuatan QRIS

Transaksi sebelumnya dilakukan secara tunai. Dengan adanya QRIS, UMKM dapat menyediakan metode pembayaran digital yang lebih cepat, praktis, dan aman. Selain itu, penggunaan QRIS juga mendukung tren cashless society di Indonesia yang terus berkembang, sehingga usaha ini dapat mengikuti kebutuhan konsumen modern. QRIS yang diberikan memudahkan konsumen melakukan pembayaran dengan cepat menggunakan aplikasi dompet digital. Hal ini tidak hanya mempercepat transaksi saat UMKM mengikuti pameran atau bazar, tetapi juga meningkatkan kredibilitas usaha di mata konsumen modern yang terbiasa dengan sistem pembayaran digital.

QRIS dibuat melalui aplikasi GoPay Merchant yang mudah digunakan dan tidak memerlukan biaya. Sistem ini dapat terhubung dengan berbagai bank, dengan waktu pencairan dana rata-rata satu hari, tergantung kebijakan masing-masing Bank.



Gambar 2. 4 Pendampingan Pembuatan QRIS

c. Pembuatan Toko Online di Shopee

Pemasaran Ammar Manisan sebelumnya terbatas pada pasar lokal. Melalui pembukaan toko online di Shopee, jangkauan pemasaran menjadi lebih luas, bahkan hingga ke luar daerah. Digitalisasi ini diharapkan mampu membuka peluang penjualan baru, memperluas basis pelanggan, serta meningkatkan penjualan produk UMKM.

Toko online resmi dibuat dengan mengunggah produk Ammar Manisan Pala sesuai ketentuan Shopee. Langkah ini merupakan awal penting dalam transformasi digital UMKM, karena membuka akses ke marketplace nasional yang memiliki jutaan pengguna aktif. Walaupun ada kendala pada kapasitas produksi dan bahan baku, keberadaan toko online tetap menjadi fondasi bagi pengembangan pemasaran di masa depan.



Gambar 2. 5 Pembuatan Akun Shopee

Program digitalisasi pemasaran melalui pembukaan toko online di Shopee belum dapat berjalan secara optimal karena keterbatasan kapasitas produksi UMKM Ammar Manisan Pala. Penulis berperan dalam membantu pembuatan akun penjual, mengunggah produk sesuai kebijakan Shopee, serta memberikan pendampingan terkait prosedur pencairan dana, pengiriman barang, dan analisis penjualan. Namun, pemanfaatan Shopee masih terbatas, mengingat pemilik usaha belum mampu memenuhi permintaan pasar online akibat tingginya volume pesanan offline yang sudah ada. Kondisi ini menunjukkan bahwa implementasi pemasaran digital memerlukan kesiapan produksi yang memadai agar dapat mendukung keberlanjutan strategi pemasaran secara daring.

2.3.2 Kegiatan Besar Kelompok

1. Seminar Workshop Penguatan UMKM

Target peserta dalam kegiatan ini meliputi pelaku UMKM, ibu-ibu PKK, serta anggota Karang Taruna di Desa Canggung. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan keterampilan para peserta sehingga dapat mendorong

pengembangan UMKM di desa tersebut. Materi yang disampaikan dalam seminar mencakup deskripsi UMKM, strategi branding, pembuatan akun dan pengelolaan Google Maps, pemanfaatan *E-Commerce*, penggunaan media sosial, serta penerapan konten marketing sebagai upaya memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan daya saing produk lokal.



Gambar 2. 6 Seminar Workshop Penguatan UMKM

2. Pelatihan Pembuatan CV

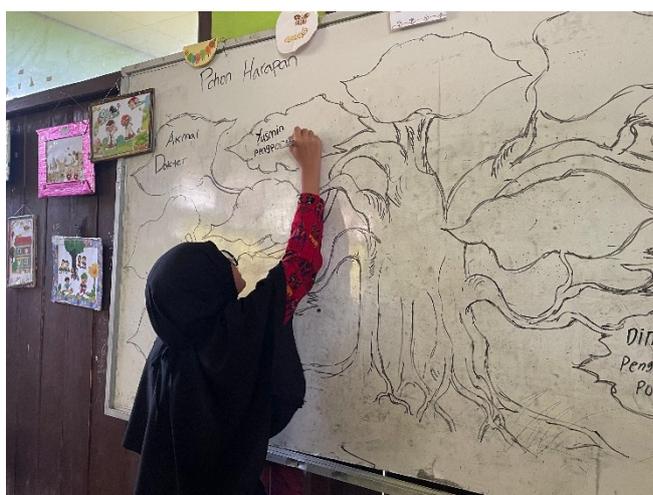
Target peserta dalam kegiatan ini adalah anggota Karang Taruna di Desa Canggung. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan pembuatan curriculum vitae (CV) sebagai bekal bagi para anggota Karang Taruna dalam mempersiapkan diri melamar pekerjaan.



Gambar 2. 7 Pelatihan Pembuatan CV

3. Sosialisasi Gemar Menabung Sejak Dini Ke SD Desa Canggung

Target peserta dalam kegiatan ini adalah siswa sekolah dasar (SD) di Desa Canggung. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan kebiasaan gemar menabung sejak dini agar para siswa mampu belajar menyisihkan sebagian uangnya secara disiplin dan teratur.



Gambar 2. 8 Pengisian Pohon Harapan di SD Canggung

4. Pemasangan Toga PKK

Target peserta dalam kegiatan ini adalah ibu-ibu yang tergabung dalam PKK Desa Canggung beserta seluruh anggotanya. Pelaksanaan kegiatan ini juga didukung oleh Karang Taruna Desa Canggung sebagai mitra dalam membantu kelancaran program.



Gambar 2. 9 Pembuatan Toga PKK

5. Pelatihan dan Pendampingan UMKM

Target peserta dalam kegiatan ini adalah seluruh pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berada di Desa Canggung. UMKM memiliki peranan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat desa, baik melalui penyediaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan, maupun pelestarian produk lokal. Beberapa UMKM yang menjadi sasaran utama dalam kegiatan ini antara lain UMKM *Ammar Manisan*, yang bergerak di bidang olahan pangan khas daerah, serta UMKM *Tapis Lampung*, yang berfokus pada kerajinan tradisional khas Lampung.



Gambar 2. 10 Pelatihan dan Pendampingan
UMKM

2.3.3 Kegiatan Tambahan

a. Kunjungan Kerumah Kadus 1-5

Kegiatan ini dilaksanakan dengan melakukan kunjungan ke rumah Kepala Dusun Desa Canggung dalam rangka menjalin silaturahmi. Kegiatan tersebut bertujuan untuk mempererat hubungan antara tim pelaksana dengan perangkat desa, sekaligus sebagai bentuk penghormatan dan upaya membangun komunikasi yang baik dalam mendukung keberlangsungan program pengabdian masyarakat



Gambar 2. 11 Kunjungan dan Silaturahmi ke Rumah Kadus

b. Kunjungan Ke PAUD Desa Canggung

Kegiatan ini dilaksanakan dengan berkunjung ke PAUD Desa Canggung dalam rangka memperkenalkan diri sekaligus menjalin interaksi dengan anak-anak PAUD. Kegiatan tersebut bertujuan untuk membangun kedekatan, menumbuhkan rasa akrab, serta menciptakan suasana yang hangat antara tim pelaksana dengan para peserta didik sejak usia dini.



Gambar 2. 12 Kunjungan Ke PAUD Desa Canggung

c. Kunjungan Ke UMKM Desa Canggung

Kegiatan ini dilakukan dengan berkunjung ke beberapa UMKM yang ada di Desa Canggung, seperti *Ammar Manisan* dan *Tapis Lampung*. Kunjungan tersebut bertujuan untuk mengenal lebih dekat proses usaha yang dijalankan masyarakat, sekaligus menjalin komunikasi dengan para pelaku UMKM dalam rangka mendukung pengembangan potensi lokal.



Gambar 2. 13 Kunjungan Ke UMKM Desa Canggung

d. Kunjungan Ke SDN Canggung

Kegiatan ini berupa kunjungan ke SDN Canggung dengan tujuan memberikan motivasi kepada siswa tentang pentingnya menabung sejak dini. Melalui penyampaian materi singkat dan permainan edukatif, kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran, kedisiplinan, serta kemandirian anak dalam mengelola uang saku mereka.



Gambar 2. 14 Kunjungan Ke SDN Canggung

e. Mengikuti Kegiatan Jum'at bersih di Desa Canggung

Kegiatan ini dilaksanakan dengan mengikuti program Jum'at Bersih di Desa Canggung sebagai bentuk persiapan menyambut peringatan Hari Kemerdekaan 17 Agustus. Melalui kegiatan ini tercipta semangat gotong royong dan kebersamaan antara masyarakat dan tim pelaksana, sehingga suasana desa menjadi lebih bersih, rapi, dan siap untuk menyambut hari besar nasional.



Gambar 2. 15 Kegiatan Jum'at Bersih

f. Mengikuti Rembuk Stunting dimadrasah Desa Canggung

Kegiatan Rembuk Stunting di Desa Canggung memberikan wawasan tentang pentingnya pencegahan stunting sejak dini karena berdampak pada pertumbuhan fisik, perkembangan kognitif, dan kualitas sumber daya manusia di masa depan. Acara ini dihadiri oleh Camat beserta aparat terkait, seperti KUA, tokoh agama, tenaga pendidik, serta Dinas Lingkungan Hidup (DLH). Melalui kegiatan ini, peserta memahami bahwa kolaborasi berbagai pihak sangat diperlukan untuk mewujudkan generasi sehat dan produktif,

sekaligus menjadi ajang silaturahmi dengan alumni IIB Darmajaya yang turut hadir.



Gambar 2. 16 Kegiatan Rembuk Stunting Di Madrasah

g. Kunjungan dan melihat Proses Penyulingan Minyak Cengkeh

kegiatan ini dilaksanakan dengan berkunjung dan menyaksikan secara langsung proses penyulingan minyak cengkeh yang memanfaatkan limbah daun cengkeh. Inovasi ini menjadi salah satu bentuk pemanfaatan sumber daya lokal, di mana daun cengkeh yang sebelumnya dianggap limbah dapat diolah menjadi produk bernilai ekonomis. Proses penyulingan tidak hanya memberikan peluang usaha baru bagi masyarakat, tetapi juga berdampak positif terhadap lingkungan karena mengurangi penumpukan limbah organik. Dengan demikian, pengolahan limbah daun cengkeh menjadi minyak atsiri dapat menjadi contoh praktik ekonomi kreatif berbasis potensi desa yang mendukung keberlanjutan lingkungan sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



Gambar 2. 17 Kunjungan & Praktek Proses Minyak

h. Kunjungan ke rumah Karang Taruna Desa Canggung

kegiatan ini dilaksanakan dengan berkunjung ke rumah Karang Taruna Desa Canggung dalam rangka menjalin silaturahmi sekaligus memaparkan program kerja yang akan dilaksanakan selama PKPM. Melalui kunjungan ini, terjalin komunikasi yang baik antara tim pelaksana dengan Karang Taruna sehingga tercipta rasa kebersamaan dan dukungan terhadap program yang direncanakan. Kehadiran Karang Taruna sebagai mitra diharapkan dapat memperkuat pelaksanaan kegiatan, khususnya dalam upaya pemberdayaan masyarakat dan pengembangan potensi desa.



Gambar 2. 18 Rapat Kolaborasi Bersama Karang Taruna

- i. Membantu Ibu PKK membuat kerajinan dari sampah plastik**
Kegiatan ini dilakukan dengan membantu Ibu-Ibu PKK Desa Canggung dalam mengolah limbah plastik menjadi produk bernilai guna, seperti keranjang dan tempat minuman dengan kemasan yang lebih menarik. Upaya ini tidak hanya mendukung kreativitas dan pemberdayaan masyarakat, tetapi juga menjadi solusi ramah lingkungan dalam mengurangi timbulan sampah plastik.



Gambar 2. 19 Pembuatan Kerajinan dari Limbah AMDK bersama Ibu-Ibu PKK

j. Kunjungan ke Wisata Pantai Setigi Heni dan Setigi Batu

Kegiatan ini berupa kunjungan ke objek wisata pantai di Desa Canggung yang menjadi salah satu destinasi wisata pesisir. Melalui kunjungan ini, tim dapat mengenal potensi wisata lokal sekaligus melihat peluang pengembangannya untuk mendukung perekonomian masyarakat desa.



Gambar 2. 20 Kunjungan Sekaligus Melihat Potensi Wisata Desa

k. Mengikuti kepanitian Pernikahan

Kegiatan ini dilaksanakan dengan menjadi panitia dalam pernikahan salah satu anggota keluarga Karang Taruna Desa Canggung. Melalui keterlibatan ini, tim tidak hanya berpartisipasi dalam membantu jalannya acara, tetapi juga berkesempatan untuk mengenal lebih dekat adat *Sai Batin* yang menjadi bagian dari tradisi masyarakat setempat.



Gambar 2. 21 Menjadi Panitia dalam Pernikahan

l. Mengikuti kegiatan Risma

Kegiatan ini dilaksanakan dengan mengikuti aktivitas Remaja Islam Masjid (RISMA) yang diadakan pada malam Minggu di Desa Canggung. Melalui kegiatan ini, tim dapat berinteraksi langsung dengan para remaja sekaligus mendukung terciptanya wadah pembinaan yang positif, penuh kebersamaan, dan bernilai edukatif bagi generasi muda.



Gambar 2. 22 Kegiatan Risma

m. Kunjungan ke BUMDES

Kegiatan ini dilaksanakan dengan melakukan kunjungan ke BUMDes Desa Canggung untuk melihat secara langsung sejauh mana perkembangan BUMDes dalam mengelola potensi desa. Melalui kunjungan ini, tim memperoleh gambaran mengenai program yang telah dijalankan serta peluang pengembangan BUMDes ke depan sebagai penggerak ekonomi masyarakat.



Gambar 2. 23 Kunjungan ke BUMDes

n. Kegiatan Senam bersama ibu-ibu Desa Canggung

Kegiatan ini dilaksanakan dengan mengikuti senam bersama ibu-ibu Desa Canggung yang rutin dilakukan setiap Kamis sore. Selain menjaga kesehatan dan kebugaran, kegiatan ini juga mengandung nilai kebersamaan, kekompakan, serta semangat hidup sehat. Melalui kegiatan ini, tercipta suasana yang harmonis dan penuh keakraban antara masyarakat dan tim pelaksana.



Gambar 2. 24 Kegiatan Senam bersama Ibu-Ibu

o. Menjadi panitia kegiatan 17 agustus di Desa Canggung

Kegiatan ini dilaksanakan dengan mengikuti berbagai perlombaan dan rangkaian acara dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan 17 Agustus di Desa Canggung. Selain berpartisipasi, tim juga turut serta menjadi panitia sehingga dapat berkontribusi langsung dalam mempersiapkan dan menyukseskan jalannya kegiatan. Melalui keterlibatan ini, tercermin nilai kebersamaan, gotong royong, serta semangat nasionalisme yang mempererat hubungan antara masyarakat dan tim pelaksana.



Gambar 2. 25 Kegiatan Perayan HUT-RI di Desa Canggung

2.4 Dampak Kegiatan

Program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) 2025 ini merupakan wujud dari pengabdian mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya kepada masyarakat dan merupakan upaya dalam membantu pemerintah desa untuk mengenalkan potensi yang ada pada desa kepada masyarakat luas dalam upaya meningkatkan perekonomian di desa canggung. Kegiatan PKPM ini diharapkan dapat memberikan pengaruh yang positif kepada masyarakat khususnya di lingkungan Desa Canggung dan masyarakat lainnya. Dengan diselenggarakannya kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini, masyarakat kini lebih sadar akan pentingnya pendidikan dan para pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) menjadi mengetahui tentang bagaimana cara melakukan penyusunan laporan keuangan secara sederhana untuk transaksi penjualan dan pembelian sehari-hari. Masyarakat Desa Canggung sangat terbuka terhadap setiap kegiatan kegiatan yang telah dilakukan.

Berdasarkan penjelasan program kerja diatas, kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang telah dilakukan di Desa Canggung selama 30 hari memiliki beberapa dampak yang dirasakan adalah sebagai berikut :

2.4.1 Dampak bagi Pemerintah Desa

Pemerintah Desa memperoleh dukungan dalam hal administrasi dan pendampingan program pembangunan. Kehadiran mahasiswa PKPM membantu perangkat desa dalam penyusunan laporan, pengelolaan data, serta mendukung upaya pengembangan potensi lokal. Hal ini juga mempererat hubungan kerja sama antara pemerintah desa dengan perguruan tinggi.



Gambar 2. 26 Kegiatan Karnaval Mini Desa

2.4.2 Dampak bagi masyarakat

Masyarakat mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru, khususnya dalam hal pengelolaan usaha kecil, kesadaran pentingnya pencatatan keuangan, serta pemanfaatan teknologi sederhana dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, masyarakat menjadi lebih aktif

berpartisipasi dalam kegiatan desa, meningkatkan semangat gotong royong, dan tumbuh rasa kepedulian bersama.



Gambar 2. 27 Kegiatan Seminar

2.4.3 Dampak bagi UMKM Ammar Manisan

Pelaksanaan program memberikan beberapa dampak positif, antara lain:

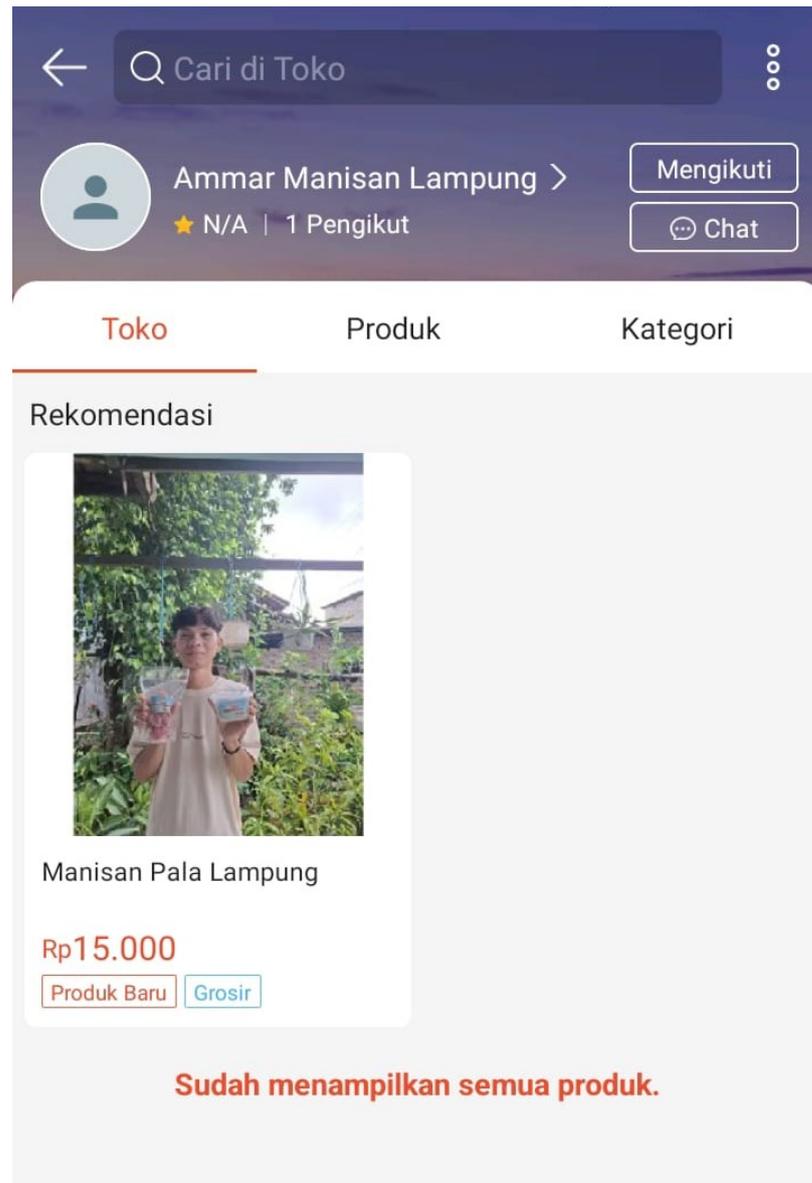
1. Dampak Rebranding dan Digitalisasi
 - a. Produk Ammar Manisan memiliki citra lebih profesional dan higienis, sehingga meningkatkan kepercayaan konsumen.
 - b. Adanya QRIS menjadikan proses pembayaran lebih cepat, praktis, dan sesuai dengan tren digitalisasi ekonomi.
 - c. Pemasaran melalui Shopee membuka peluang penjualan yang lebih luas sehingga usaha tidak hanya bergantung pada pasar lokal.



Gambar 2. 28 Penyerahan Kemasan Setelah Rebranding



Gambar 2. 29 Penyerahan QRIS kepada UMKM



Gambar 2. 30 Tampilan Toko Online di Shopee

2.4.4 Dampak Sosial-Ekonomi

- a. Meningkatkan semangat kewirausahaan masyarakat Desa Canggung, terutama pelaku UMKM lain yang mulai menyadari pentingnya digitalisasi pemasaran.

- b. Memberikan contoh nyata tentang bagaimana UMKM skala kecil bisa melakukan inovasi agar tetap relevan dan berdaya saing.



Gambar 2. 31 Sharing Mengenai Bisnis Online

2.4.5 Dampak bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang telah dipelajari di kampus ke dalam permasalahan nyata di lapangan. Kegiatan ini juga mengasah keterampilan sosial, kepemimpinan, serta kerja sama tim. Selain itu, mahasiswa belajar beradaptasi dengan lingkungan masyarakat dan menumbuhkan rasa kepedulian sosial yang tinggi.



Gambar 2. 32 Kerjasama Tim PKPM bersama Aparatur Desa



Gambar 2. 33 Kunjungan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)